

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah dan profil Perusahaan

Dengan sejarah yang kaya, kondisi finansial yang kuat, sumber daya manusia yang unggul dan teknologi yang andal, BNI yakin telah berada di jalur yang tepat untuk menjadi bank nasional yang berkemampuan global. Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang No. 2/1955. Republik Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh Bank Negara Indonesia.

Menyusul penunjukan De Javache Bank yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peran BNI sebagai bank sentral. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang BNI pertama di luar negeri dibuka di Singapura pada tahun 1955.

Peranan BNI untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari

Sabang sampai Merauke pada tahun 1960-an dengan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Sarinanh. Tujuan utama dari pembentukan Bank Terapung adalah untuk melayani masyarakat yang tinggal di kepulauan seperti di Kepulauan Riau atau daerah yang sulit dijangkau dengan transportasi darat seperti Kalimantan. BNI juga meluncurkan Bank Keliling, yaitu jasa layanan perbankan di mobil keliling sebagai upaya proaktif untuk mendorong masyarakat menabung.

Sesuai dengan UU No. 17 tahun 1968 sebagai bank umum dengan nama Bank Negara Indonesia 1946, BNI bertugas memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional.

Segmentasi nasabah juga telah dibidik BNI sejak awal dengan dirintisnya bank yang melayani khusus nasabah wanita yaitu Bank Sarinal dimana seluruh petugas bank adalah perempuan dan Bank Bocah yang memberikan edukasi kepada anak – anak agar memiliki kebiasaan menabung sejak dini. Pelayanan Bank Bocah dilakukan juga oleh anak- anak. Bahkan sejak 1963, BNI telah merintis layanan

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan PT. BNI (persero) Tbk

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi agar tercapainya suatu yang diharapkan, begitupula PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai salah satu lembaga perbankan di Indonesia memiliki visi dan misi agar para nasabah merasakan nyaman dan puas.

1. Visi PT. BNI

Dalam rangka menyikapi tugas pokok PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yaitu menjadi organisasi yang unggul dan bertahan dalam jangka waktu

yang lama merupakan prinsip-prinsip yang diyakini baik dan benar dalam mencapai tujuan perusahaan yang menjadi landasan kebijakan dan aturan yang mengarahkan perilaku individu di dalam perusahaan, maka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, mengacu kepada visinya yang merupakan pedoman ataupun arahan dalam pelaksanaan tugasnya. Visi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, adalah: “Menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja”.

BNI berupaya menjadi bank yang “unggul” dalam bidang human kapital dan berkualitas, proses bisnis internal yang memberi nilai bagi nasabah melalui improvement dan inovasi melalui produk/jasa yang beragam dan terpadu, serta pengelolaan perbankan berkualitas dengan resiko terukur. “Terkemuka” adalah menjadi bank pilihan utama dengan kualitas layanan terbaik yang pada akhirnya akan menjadikan BNI “terdepan” dalam hal kinerja keuangan yang berkualitas dibandingkan peers sehingga memberikan kualitas investasi yang memuaskan bagi pemangku kepentingan

2. Misi PT. BNI

Memaksimalkan keinginan-keinginan dari seluruh pihak yang berkemungkinan terhadap Bank BNI yang meliputi:

- a. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama.
- b. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.

- c. Menciptakan kondisi terbaik bagi pegawai sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- d. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas.
- e. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

3.1.3 *Statement* Budaya PT. BNI KC TASIKMALAYA

Bank BNI memiliki budaya perusahaan yang dinamakna “PRINSIP 46”.

Merupakan tuntunan BNI, terdiri dari:

4 (Empat) Nilai Budaya Kerja BNI:

1. Profesionalisme.
2. Integritas.
3. Orientasi Pelanggan.
4. Perbaikan Tiada Henti.

6 (Enam) Nilai Perilaku Utama Insan BNI:

1. Meningkatkan Kompetensi dan Memberikan Hasil yang Terbaik.
2. Jujur, Tulus dan Ikhlas.
3. Disiplin, Konsisten dan Bertanggung Jawab.
4. Memberikan Layanan Terbaik Melalui Kemitraan yang Sinergis.
5. Senantiasa Melakukan Penyempurnaan.
6. Kreatif dan Inovatif

Setiap Nilai Budaya Kerja BNI memiliki Perilaku Utama yang merupakan acuan bertindak bagi seluruh Insan BNI, BNI selalu percaya bahwa pegawai

merupakan salah satu aset paling berharga bagi organisasi dan perusahaan manapun. Keberlanjutan tidak akan mungkin dicapai tanpa andil dari pegawai. BNI pun berusaha menciptakan kondisi dan pengalaman bekerja terbaik untuk seluruh pegawai. BNI menginginkan setiap pegawai merasa bangga menjadi bagian dari keluarga BNI serta dapat berkarya dan menorehkan prestasi bersama. Tentunya, tanpa dedikasi dan kerja keras seluruh pegawai, BNI tidak akan mungkin tumbuh dengan baik dan mencapai keberlanjutan

3.2 Metode penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2017:2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu dan menganalisisnya untuk mencapai kesimpulan. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang lebih luas dan biasanya disebut sebagai metode survei.

Dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul, metode survei digunakan untuk mengumpulkan data tentang suatu objek di lapangan. Sampel diambil dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menentukan bagaimana program promosi memengaruhi keputusan nasabah untuk berinvestasi dalam produk deposito. Studi kasus yang digunakan adalah Bank Negara Indonesia (persero) Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8) istilah "penelitian kuantitatif" mengacu pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data

menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel adalah karakteristik, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua variabel dalam penelitian ini: variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Menurut Sugiyono (2019:68) Variabel penelitian adalah fitur, sifat, atau nilai objek atau kegiatan yang mengalami perubahan tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Studi ini memiliki variabel independen dan dependen. Menurut Sugiyono (2019:69), dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Sebaliknya, variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Di antara kelima variabel tersebut adalah :

1. Variabel bebas (independent variable) (X), yaitu *Personal selling*
2. Variabel terikat (dependent variable) (Y), yaitu Keputusan Nasabah

Berikut Operasionalisasi Variabel dari penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Personal selling</i>	Pendekatan pendahuluan	- Kerapihan berpakaian - Ketepatan berkunjung - Menciptakan keramahan	Ordinal
	Kemampuan Presentasi	- Penguasaan Pengetahuan produk - Penjelasan keunggulan produk	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		- Kejelasan informasi	
	Mengatasi Keberatan	- Mendengarkan Keluhan - Kejelasan memberi Jawaban -Kemampuan mengatasi penolakan	Ordinal
	Kemampuan Menutup Penjualan	- Meyakinkan Pembeli - Membuat Kesepakatan	Ordinal
	Tindak Lanjut Pemeliharaan	- Tindak lanjut terhadap Kesepakatan - Menjaga hubungan Baik	Ordinal
Keputusan Pembelian	Pengenalan Masalah	- Adanya kebutuhan terhadap produk - Kesuaian produk dengan kebutuhan	Ordinal
	Pencarian Informasi	- Mencari informasi Produk - Mendapatkan informasi mengenai Produk - Mendapatkan penjelasan dari tenaga penjual	Ordinal
	Evaluasi Alternatif	- Pengetahuan Terhadap produk lain yang sejenis - Menetapkan pilihan Alternatif	Ordinal
	Keputusan Pembelian	- Pahamaman terhadap produk - Meyakini kualitas produk	Ordinal
	Perilaku Pasca Pembelian	- Penilaian setelah membeli produk - merekomendasikan produk	Ordinal

Sumber: Data diolah, 2024

3.2.3 Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk membuat data yang dikumpulkan relevan dengan masalah penelitian:

1. *Observation*

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung di PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini.

2. Kuisisioner

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya.

3. Wawancara

Wawancara mendalam untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumentasi peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari seseorang. Metode yang digunakan peneliti adalah dengan mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui foto-foto dari tindakan yang dilakukan Customer Service selama proses perjanjian deposito iB Mudharabah dengan klien.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari subjeknya. Data primer penelitian ini diperoleh dari nasabah dan 1 Customer Service PT.Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya Kota tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau sumber sekunder yang kita butuhkan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang penulis ambil diantaranya ialah berasal dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber kedua lainnya

3.2.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:215), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau objek yang dipelajari, bukan hanya jumlah yang ada padanya. Populasi juga mencakup semua benda dan benda alam lainnya, termasuk manusia.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas (jumlah) dan karakteristik (ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 75 nasabah Bank BNI yang diambil tahun 2024 bulan April dan 1 *Customer Service* Bank BNI Tasikmalaya

3.2.4.1 Populasi

Tujuan dari memiliki populasi ini adalah untuk mempermudah penentuan besarnya sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi karena, menurut Sugiyono (2019:80), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri akan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Nasabah PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang adalah subjek penelitian ini.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 74 orang nasabah dan 1 *Customer Service* PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif,

Dari hasil Studi pendahuluan yang peneliti lakukan yaitu populasi yang di hasilkan melalui wawancara mendalam, yang di lakukan pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya Yang memiliki dan mengambil produk Deposito sebanyak (306 Nasabah) Terhitung bulan Mei 2024 Terakhir sekarang.

3.2.4.2 Sampel

Sebagai bagian dari populasi, sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2019:81), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Dalam kasus di mana populasi penelitian terlalu besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua aspek populasi, seperti karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dikumpulkan dari populasi untuk mempelajari semua aspek populasi. Untuk mendapatkan sampel yang representatif dan mewakili keadaan populasi sepenuhnya, diperlukan teknik pengambilan sampel yang tepat. Menurut Sugiyono (2018), metode simple random sampling adalah salah satu metode probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini melibatkan pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi.

Dan dihitung melalui rumus Slovin, rumus Solvin adalah salah satu teori penarikan sampel yang paling populer. Biasanya digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Perhitungan rumus Solvin juga tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Dengan menggunakan rumus slovin dalam penentuan pengambilan sampel, dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dari perhitungan di atas didapat bahwa $n = 75$ sehingga sampel yang akan diambil sejumlah 75 orang untuk mengisi Data Kuisisioner.

3.2.5 Model penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jalan H.Z Mustopa No. 110, Kel Yudanegara Kec. Cihideung, Tasikmalaya

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah yang menjadi nasabah dan pegawai bank pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jalan H.Z Mustopa No. 110, Kel Yudanegara Kec. Cihideung, Tasikmalaya.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah promosi terhadap keputusan nasabah dalam Deposito pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang

Tasikmalaya yang beralamat di Jalan H.Z Mustopa No. 110, Kel Yudanegara
Kec. Cihideung, Tasikmalaya

3.2.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisa deskriptif adalah jenis analisis yang menggunakan bantuan statistik untuk menganalisis data dengan menggambarannya secara visual. Sementara itu, analisis kuantitatif adalah jenis analisis yang menggunakan bantuan statistik untuk menganalisis angka-angka yang dikumpulkan.

Mengukur tanggapan responden dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Setiap pertanyaan ataupun pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban, dengan bobot alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) : Diberi skor 5
2. Setuju (S) : Diberi skor 4
3. Netral (N) : Diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : Diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : Diberi skor 1

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.6.1 Uji instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrument atau kuisisioner yang disusun mampu menggambarkan yang seberapa dari

variable penelitian Sebuah instrument dikatakan valid apabila nilai koefisien r hitung \geq rtabel

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil penelitian atas dasar waktu yang berbeda. Semua item yang valid akan dilakukan uji reliabilitas, yaitu pengujian yang bertujuan untuk melihat tingkat kehandalan dari item yang valid dalam menentukan variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai Alpha Cronbach dengan 0,6. Kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika Alpha Cronbach \geq 0,6, maka reliabilitas/handal
- 2) Jika Alpha Cronbach \leq 0,6, maka tidak reliabilitas/handal

3.2.6.2 Analisa Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah Untuk mengetahui seberapa baik hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) dan variabel akibatnya, regresi linier sederhana digunakan. Faktor penyebab, biasanya digambarkan dengan X atau predictor, dan variabel akibat, biasanya digambarkan dengan Y atau Response. Menurut Sugiyono (2019:277), analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal, dan digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variabel dependen dan variabel independen berinteraksi satu sama lain. Sebelum analisis, data perlu diubah dari ordinal menjadi data interval menggunakan Analisis Metode Interval Sukses (MSI). Metode Interval Sukses (MSI) melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
- b. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkanskor 1, 2, 3, 4, 5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- e. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsikumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
- g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$$

Untuk melakukan analisis data ini dibantu menggunakan Statistic Package for the Social Sciences atau disebut juga dengan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 23. Metode-metode yang digunakan antara lain:

- a. Persamaan Regresi

Secara umum persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2019) dirumuskan sebagai berikut:

$$y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Dependent variabel)

X = Variabel Bebas (Independent variabel)

a = Nilai konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = Koefisien regresi.

b. Koefisien korelasi

Perlu diubah dari ordinal menjadi data interval menggunakan Analisis Metode Interval Sukses (MSI). Metode Interval Sukses (MSI) melakukan langkah-langkah berikut:

Method of Succesive Interval (MSI) melakukan langkah-langkah berikut:

Analisis koefisien korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Arah ditandai dengan hubungan positif dan negatif, dan kekuatan atau kelemahan hubungan ditandai dengan besarnya koefisien korelasi

(Sugiyono, 2018). Perhitungan ini menggunakan perhitungan Pearson

Product Moment, yang menggunakan rumus konsep yang sesuai dengan

Sugiyono (2018).

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Banyaknya sampel

\sum_x = Jumlah nilai variabel x

\sum_y = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
- 2) Tanda negatif adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1, menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.
- 3) Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti dan diuji.

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi menurut Ghazali (2018:97) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar

kontribusi atau kekuatan variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y) maka digunakan analisis koefisien determinasi.

Koefisien determinasi dapat di cari dengan menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi = Koefisien Korelasi

d. Uji Hipotesis

Menurut Arifin (2017:17), uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan tepat dalam suatu hipotesis.

untuk membantu dalam pengambilan keputusan tepat dalam suatu hipotesis yang diajukan.

Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: *Personal selling* Tidak Berpengaruh positif signifikan Terhadap Keputusan nasabah produk deposito.

H₁: *Personal selling* berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih produk Deposito Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya

Untuk mengetahui apakah pengaruh *Personal selling* Terhadap Keputusan Nasabah dalam berinvestasi pada produk Deposito Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Tasikmalaya

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh)
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka terdapat pengaruh antara Bauran Promosi terhadap Keputusan Pembelian Nasabah (Y)

Rumus yang digunakan untuk uji t menurut Sugiyono (2016: 250) seperti berikut:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien Korelasi

r² = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Data